

SUB CHAOS

OPENMINDED MEDIA
THROUGH REVELATION

AKHIR MILITANSI
DAN KEGAGALAN
PUNK

INTERVIEW
ANTI-MAMMON

ZINE #12


MIKHAIL
BAKUNIN
DAN
MORALITAS
NEGARA
ISLAM

KEBEBASAN
BERPENDAPAT
DAN
KETAKUTAN
BARAT
TERHADAP
ISLAM

ISLAM
ADALAH
AGAMA YANG
SEMPURNA
DAN
KOMPREHENSIF

FREE THE 220 PALESTINIAN CHILD PRISONERS

ISRAEL TORTURES CHILDREN



Sexually assaulted & threatened
with rape & sodomy with an object
to force a confession

Innovative Minds www.inminds.com/caged Islamic Human Rights Commission www.ihr.org





INTRO KILLS!

FROM EDITOR

Directed, Edited & Designed by :

Aik a.k.a. Aditya Abdurrahman

Produced by :

Ghuraba Publishing

Distributed by:

undergroundtauhid.com

Contact :

ihatesmoke99@gmail.com

admin@undergroundtauhid.com

Meskipun tidak rutin dalam kurun waktu tertentu, alhamdulillah Sub Chaos zine bisa terbit kembali. Tidak usah dijelaskan terlalu panjang, alasannya selalu sama saja : Sibuk. Bukan berarti menerbitkan zine semacam ini tidak penting sehingga harus dikesampingkan, tapi saya harus memilih mana yang paling penting diantara semua yang penting-penting.

Edisi ini mungkin bisa dibilang edisi yang lebih 'counter' bagi counter-culture. Jika punk sering dianggap sebagai counter-culture, maka saya memilih untuk kritis terhadap punk itu sendiri. Mengapa? karena punk saat ini semakin menjadi 'sistem' baru yang seolah hanya boleh diklaim oleh orang-orang tertentu saja. Punk semakin tidak lagi bebas karena saat sudah memiliki definisi sendiri yang mereka buat sendiri. Dan akhirnya mereka terkungkung dalam ketidak-bebasan berpikir tentang punk.

"Kalau punk itu harus anti kemapanan!"

"Punk itu memperjuangkan kebebasan!"

"Punk itu anarkis!"

"Punk itu tidak boleh dicampur-adukkan dengan agama!"

Dan segudang statement lainnya yang intinya selalu sama: Punk itu penuh dengan aturan!

Dalam Sub Chaos #10 dan #11 yang lalu, saya mendefinisikan punk menurut saya sendiri. Saya sama sekali tidak peduli dengan siapapun yang mengolok-olok atau tertawa membaca definisi punk yang saya buat disana. Tidak masalah. Lakukan saja... toh tidak berpengaruh sama sekali bagi saya.

"Ah kamu memang tidak benar-benar punk! Kamu cuma memanfaatkan istilah untuk kamu bisa berdakwah tentang ajaran

INTRO KILLS!

FROM EDITOR

BACAAN MEMATIKAN! #12 SEEK IT AND 'DESTROY'!

ISLAM HARDCORE #1-2: Islamist Comic

WAJAH DUNIA ISLAM: Dari Bani Umayyah Hingga Imperialisme Modern

REEL BAD ARABS – How Hollywood Velifies People

ORIENTALISME & DIABOLISME
PEMIKIRAN

ANTI-MAMMON Zine #1

MUHAMMAD ASAD – His Contribution To Islamic Learning

Islam-mu saja..."

Hahaha...mungkin kalimat seperti itulah yang pernah diutarakan seseorang kepada saya beberapa waktu lalu. Haruskah saya mengelak dari tuduhan itu? Ah, tidak perlu. Sejujurnya memang saya sudah tidak ingin lagi dikatakan sebagai seorang punk, atau hardcore kids, atau apalah. Saya lebih suka dikatakan sebagai seorang muslim tulen yang berusaha menyampaikan pembelaan terhadap agama saya –melalui musik punk/hardcore– atas fitnah-fitnah yang dilakukan musuh-musuh Islam. Salah kah?

Ok, lupakan dulu pembicaraan diatas. Kita langsung saja. Edisi #12 ini ada beberapa tulisan saya (lagi-lagi) tentang punk berjudul "Akhir Militansi dan Kegagalan Punk", dan kritik saya terhadap teori anarkisme Mikhail Bakunin berjudul "Mikhail Bakunin dan Moralitas Negara Islam". Juga ada tulisan saya yang berjudul "Kebebasan Berpendapat dan Ketakutan Barat Terhadap Islam" sebagai respon saya terhadap maraknya penghinaan Barat terhadap Islam melalui media-media massanya. Dan satu lagi adalah tulisan saya tentang Islam yang sengaja saya tulis agar para pembaca muslim merasa bangga akan agama yang dipeluknya. Saya beri judul "Islam Adalah Agama yang Sempurna dan Komprehensif". Selain artikel, dalam zine ini akan anda temui interview dengan band 'punk' yang seluruh personelnya adalah pemikir-pemikir muda Islam, Anti-Mammon.

Zine ini mungkin bisa menemani waktu santai anda. Anda bisa membacanya sambil duduk-duduk dan minum teh hangat. Jika yang tidak setuju dengan opini-opini saya, maka silakan anda merespon apa saja kepada editor di alamat e-mail: ihatesmoke99@gmail.com

That's all. Selamat membaca!

-Aik-

AKHIR MILITANSI DAN KEGAGALAN PUNK

SEKITAR tahun 1995-an, para remaja di Indonesia terjangkit gejala demam kultur Punk yang masuk -salah satunya – melalui kemudahan mengakses channel musik MTV. Saat itu video-video klip Green Day, The Ramones, Sex Pistols sampai The Clash bisa sewaktu-waktu muncul dalam program semisal MTV Superrock. Rilis band-band itu juga menjadi lebih mudah ditemui di toko-toko kaset. Ditambah lagi ada puluhan majalah remaja mengulas tentang kultur Punk, mulai sejarahnya di Barat hingga bagaimana kultur itu mulai disukai remaja-remaja masa itu, dari SMP hingga yang berada dibangku kuliah. Alhasil, masuklah sub-kultur Barat itu dengan sangat cepat, menyebar luas, serta berkembang dari tahun ke tahun.

Dari fashion ke militansi

Awalnya punk hanya dikenal sebagai sebatas jenis musik. Dari situ berkembang menjadi penampilan. Hal ini dipicu dari para pecintanya yang berusaha menduplikasi dandanan para personel band-band punk yang sedang booming ketika itu. Dalam waktu hanya 2-3 tahun saja, tiba-tiba disekolah-sekolah SMA bermunculan 'anak-anak punk' yang dengan pede-nya memamerkan rambut mohawk dan dicat berwarna-warni, rantai anjing di pinggangnya, jaket kulit dengan spike, sepatu boots, celana ketat kotak-kotak ala Scotlandia dan penuh emblem. Band-band punk menjamur kalangan anak-anak remaja ketika itu. Hanya bermodal skill bermusik pas-pasan, dan hanya bisa tiga chord saja sudah cukup bagi mereka untuk membentuk sebuah band yang mereka sebut: punk. Akan terlihat sangat cool ketika itu kalau bisa tampil di panggung dan dilihat banyak orang. Meski mainkan alat musik masih amburadul, yang penting terlihat keren dengan dandanan sangar ala punk dan sok berteriak-teriak "fuck government!", "system sucks!", atau segudang kalimat hujatan lainnya yang ditujukan kepada penguasa.

Kemudian punk berkembang menjadi lebih mengarah pada aspek pemikiran. Coretan-coretan berupa simbol huruf A yang dilingkari –yang mungkin sering mereka temui di kaset, klip, atau media lainnya – mulai dicari tahu makna filosofisnya. Buku-buku tentang anarkisme mulai menjadi ketertarikan baru bagi sebagian remaja punk ketika itu. Hal itu ditandai dengan munculnya band-band yang bukan hanya bisa berteriak memaki pemerintah, namun juga membuat propaganda-propaganda pemikiran melalui zine dan newsletter. Nama sebuah sletter yang paling gencar menyuarakan konsep pemikiran e ketika itu adalah Submissive Riot yang diterbitkan secara Riotic Records. Sebuah label punk/hardcore asal Bandung.

New
anarkism
DIY oleh



Secara pemikiran, mereka jadi lebih menyukai Crass atau Conflict daripada Sex Pistols atau The Exploited. Ide-ide tentang liberalismisme dan anarkisme menyebar luas dalam waktu singkat. Zine-zine baru dari komunitas sub-kultur ini bermunculan seiring dengan banyaknya kolektif-kolektif anarkis di setiap kota mulai menunjukkan aksi-aksi perlawanan. Terbitan buku-buku "kiri" yang sebelumnya sangat diharamkan di Indonesia, saat pemerintahan Gus Dur menjadi kegembiraan tersendiri bagi kolektif-kolektif punk yang berhaluan kiri.

Saat itu ada masa-masa dimana orang-orang yang masuk dalam kultur punk ini begitu militan dan memiliki idealisme yang tinggi. Misalnya saja dalam hal pemboikotan produk-produk yang terang-terangan melakukan eksploitasi alam maupun SDM, banyak punk ketika itu begitu gencar menolak dan mengajak teman-teman lainnya untuk aksi-aksi menghancurkan korporasi-korporasi multinasional itu. Seorang teman saya ketika itu ada yang mengaku dengan sengaja melamar pekerjaan sebagai pelayan di restoran burger terbesar di dunia yang cabangnya tersebar diseluruh Indonesia, lalu ketika bekerja dia melakukan aksi-aksi pencurian uang kasir, sisa-sisa milk shake yang jumlah berjigen-jerigen, burger, ayam goreng, bahkan sampai merusak kualitas makanan dan kepuasan pelanggan dia sering meludahi isi burger sebelum diberikan kepada pelanggan. Masih banyak lagi, militansi para punk ketika itu hingga anti terhadap pakaian apapun yang berasal dari hewan (vegan), hidup tanpa menggunakan kendaraan bermotor, tidak pernah absen dalam setiap aksi-aksi turun ke jalan untuk melawan ketidakadilan.

Awal era "berkompromi" dan akhir militansi

Namun masa-masa militan itu bisa dihitung jari tangan. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap aktifitas berpotensi adanya kejenuhan. Dan yang pasti, setiap manusia akan terus berubah semasa hidupnya. Mereka-mereka yang mulai memasuki usia 30-an, mulai menikah, punya anak, akhirnya harus berkompromi dengan sistem melalui pekerjaannya demi menghidupi keluarga. Tuntutan akan kemandirian dan kesuksesan hidup ketika beranjak memasuki usia itu menyebabkan beberapa band memilih meninggalkan do it yourself dan menerima tawaran label-label besar dengan iming-iming uang. Dan mereka cukup menutupi perasaan "menyerah"-nya dengan argumentasi umum: profesionalisme.

Satu persatu punk meninggalkan atributnya. Tidak perlu lagi rambut mohawk, cat warna-warni, jaket dan sepatu boots. Satu persatu mereka melepaskan label vegan, straight edge, anarkis, libertarian, DIY dan lain sebagainya. Sudah tidak terlalu masalah lagi saat ini yang dulunya mengaku anarkis-punk lalu saat ini duduk di gerai McDonald's bersama keluarganya, atau sekedar mengenggak segarnya Coca-cola yang dulu pernah dicacinya.

Yah,...memang masa-masa militansi punk sudah hampir berakhir. Kolektif-kolektif sudah hampir punah. Gerakan perlawanan hanya sebatas personal saja. Zine-zine yang mengusung ide-ide anarkisme sudah banyak yang sekarat. Punk kembali lagi seperti awal kemunculannya di Indonesia

AKHIR MILITANSI DAN KEGAGALAN PUNK

yang hanya dipahami sebatas musik dan fashion (penampilan). Punk kembali sebagai trend anak-anak ABG labil yang masih mencari jati dirinya. Punk kembali lagi ke masa-masa dimana tidak perlu pusing-pusing masuk di ranah pemikiran. Konsep-konsep yang dulu diyakini mampu merubah kehidupan kondisi sosial-masyarakat, kini dilipat dan disimpan rapi berjajar di rak-rak buku berdebu di rumah.

Tapi memang selalu seperti itulah akhir dari ide-ide hasil pemikiran manusia. Gagal dan berakhir pada kekecewaan. Seorang mantan punk yang dulu sangat aktif di Kolektif Kontra Kultura ikut memuntahkan semua kekecewaannya terhadap teman-temannya dalam bentuk essay berjudul "Kegagalan Punk". Yah,...sekali lagi. bagaimanapun pasti akan tetap mengecewakan jika meyakini konsep pemikiran yang selalu gagal disepanjang sejarah. Selamanya tidak akan pernah berhasil dengan mulus. Dalam essaynya itu dia mengutip kalimat Kent McLard dari Ebullition:

"Tampaknya, menentang arus, menjadi seorang anarkis, tinggal di sebuah squat, pada usia 20-an tampaknya menjadi sebuah hal yang menyenangkan. Tetapi pada usia 30-an, tampaknya akan lebih menyenangkan apabila kita justru menceburkan diri ke dalam arus dan mengikuti kemana saja alurnya mengalir."

Mungkin benar apa yang dikatakan band anarkis Crass, "Punk is dead". Mungkin mereka tersadar setelah sekian puluh tahun memperjuangkan sesuatu yang utopia itu melesatkan. Sesuatu yang diperjuangkan tapi sejak awal mengerti bahwa itu tidak akan pernah terwujud. Sehingga memilih "mati", "mundur" atau "menyerah" daripada melakukan kesia-siaan adalah fitrah manusia.

Dari tulisan yang saya buat ini, saya ingin mengatakan bahwa punk telah gagal. Seluruh konsep yang 'ideal' yang selama ini diagung-agungkan para pecintanya tidak lagi memiliki nilai. Jika ada yang bertanya kepada saya tentang punk, akan saya katakan kepadanya, "tinggalkan saja kultur itu". Sudah menjadi anarkis. Isi kehidupan ini dengan konsep hidup yang jauh lebih jelas dan teruji. Konsep yang sudah teruji dan telah sempurna sejak 1400 tahun yang lalu. Ada yang tahu? []

NEGARA, menurut Mikhail Bakunin, seorang anarkis asal Rusia, adalah penyebab perpecahan umat manusia di dunia. Dia mengatakan dalam manifestonya berjudul "Imoralitas Negara", bahwa perpecahan umat manusia menjadi banyak negara mengakibatkan manusia menjadi asing dan ganas terhadap sesamanya. Dirinya menyalahkan pembentukan negara karena negara menjadikan manusia tidak memiliki hak umum dan kontrak sosial antara masing-masing mereka.

"Every State, whether it is of a federative or a non-federative character, must seek, under the penalty of utter ruin, to become the most powerful of States. It has to devour others in order not to be devoured in turn, to conquer in order not to be conquered, to enslave in order not to be enslaved - for two similar and at the same time alien powers, cannot co-exist without destroying each other." (Mikhail Bakunin, **Immorality of the State**)

Bakunin beranggapan adanya negara-negara didunia seperti saat ini telah menghancurkan solidaritas diantara manusia dan mempersatukan sebagian manusia hanya untuk menghancurkan, menguasai, dan memperbudak sebagian manusia lainnya.

Bahkan dengan sangat tegas, Bakunin menyatakan setiap negara memiliki karakter yang bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan:

"The state then is the most flagrant negation, the most cynical and complete negation of humanity." (Mikhail Bakunin, **Immorality of the State**)

Para penganut paham anarkisme memang tidak pernah bisa mentolerir adanya kekuasaan dalam bentuk apapun terhadap manusia. Bentuk negara macam apapun, bagi para anarkis adalah sebuah kesalahan. Intisari dari essay yang dituliskan Bakunin itu tidak lain bahwa menurutnya negara itu berseberangan dengan nilai-nilai moral kemanusiaan, penyebab terjadinya imperialisme, penindasan antar manusia (bangsa), perbudakan, dan kontrol yang berorientasi negatif.

"The State is nothing else but the negation of humanity; it is a limited collectivity which aims to take the place of humanity and which wants to impose itself upon the latter as a supreme goal, while everything else is to submit and minister to it." (Mikhail Bakunin, **Immorality of the State**)

Wajar saja Mikhail Bakunin dan rata-rata penganut paham anarkisme berpikir demikian. Karena mereka selalu

melewatkan kajian-kajian tentang sejarah Islam dan bagaimana Islam berhasil menjadi sistem yang tepat untuk suatu pemerintahan (baca: negara). Singkatnya, karena Bakunin kekurangan wawasan mereka tentang bentuk dan implementasi negara didalam Islam. Entah apa saja yang sudah mereka pelajari tentang sejarah berdirinya negara didunia ini, namun mereka memang sama sekali belum pernah memberikan komentar atau menyinggung sedikitpun tentang bagaimana sejarah negara Islam di muka bumi ini. Dalam benak mereka selalu memandang stereotype pemahaman yang sama, yaitu: negara adalah penindasan. Titik!

Islam, negara dan kebebasan

Ketika kita berbicara Islam, terutama saat dikaitkan dengan urusan negara, maka buang terlebih dahulu anggapan bahwa Islam hanyalah sebuah 'agama' saja. Jika persepsi kita melihat Islam hanya sebatas itu, maka sama halnya dengan bagaimana persepsi sekuler Barat tentang agama. Islam berbeda dengan seluruh agama lainnya dimuka bumi ini, karena Islam merupakan satu-satunya agama yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia (baca; komprehensif). Terlebih soal masalah yang krusial dalam kehidupan sosial kemasyarakatan: negara.

Negara yang berlandaskan hukum Islam (baca: negara Islam) adalah negara yang sangat menjunjung tinggi hak asasi dan kebebasan manusia. Hal ini bukanlah janji palsu atau omong kosong. Syaikh Yusuf Al-Qardhawiy menjelaskan dalam bukunya Min Fiqh ad-Daulah fil Islam,

"Hak untuk hidup, hak memiliki, hak berkecukupan, hak perlindungan agama, jiwa dan kehormatan, harta dan keturunan, menurut pandangan syariat Islam merupakan lima atau enam hal yang mendasar yang Allah menurunkan syariat untuk melindunginya. Tidak seorang pun dibolehkan mengabaikan berbagai hak itu." (Syaikh Yusuf Al-Qardhawiy, **Min Fiqh ad-Daulah fil Islam**)

Jika ada suatu negara Islam, maka dia harus mewujudkan dua hal bagi setiap individu yang tinggal dibawah pemerintahannya. Dua hal tersebut adalah kecukupan dan rasa aman. Dengan modal keduanya, maka manusia bisa meraih kebebasan beragama didalam negara itu.

Dalam agama manapun tidak akan kita temui istilah "kebebasan beragama" dalam kamusnya kecuali di dalam Islam saja. Menurut Al-

666

**MIKHAIL BAKUNIN
DAN MORALITAS
NEGARA ISLAM**

MIKHAIL BAKUNIN DAN MORALITAS NEGARA ISLAM

dibandingkan dengan semua penakluk Jerusalem lainnya, dengan kemungkinan perkecualian pada Raja Daud. Ia memimpin satu penaklukan yang at damai dan tanpa tetesan darah, yang Kota itu belum pernah menyaksikan sepanjang sejarahnya yang panjang dan sering tragis. Saat ketika kaum Kristen menyerah, tidak ada pembunuhan di sana,

tidak ada penghancuran properti, tidak ada pembakaran simbol-simbol agama lain, tidak ada pengusiran atau pengambilalihan, dan tidak ada usaha untuk memaksa penduduk Jerusalem memeluk Islam. Jika sikap respek terhadap penduduk yang ditaklukkan dari Kota Jerusalem itu dijadikan sebagai tanda integritas kekuatan monoteistik, maka Islam telah memulainya untuk masa yang panjang di Jerusalem, dengan sangat baik tentunya." (Karen Armstrong, *A History of Jerusalem*)

Kota Jerusalem merupakan salah satu miniatur sejarah perdamaian yang dihasilkan oleh sistem pemerintahan Islam di masa lalu. Karen Armstrong memuji khalifah Umar bin Khatthab sedemikian itu karena Jerusalem menemui masa indahnya justru oleh pemerintahan Islam, setelah selama ribuan tahun lamanya mengalami pertumpahan darah dan perebutan.

Dalam *History of Civilization*, Will Durant mengatakan:

"Para Khalifah telah memberikan keamanan kepada manusia hingga batas yang luar biasa besarnya bagi kehidupan dan usaha keras mereka. Para Khalifah itu juga telah menyediakan berbagai peluang bagi siapapun yang memerlukannya dan memberikan kesejahteraan selama berabad-abad dalam keluasan wilayah yang belum pernah tercatat lagi fenomena seperti itu setelah masa mereka. Kegigihan dan kerja keras mereka menjadikan pendidikan menyebar luas sehingga berbagai ilmu, sastra, falsafah dan seni mengalami kejayaan luar biasa; yang menjadikan Asia Barat sebagai bagian dunia yang paling maju peradabannya selama lima abad." (Will Durant, *The Story of Civilization*).

Dari fakta-fakta sejarah pemerintahan Islam selama ini, tak mengherankan jika banyak bangsa-bangsa didunia ketika itu justru ingin dikuasai oleh Islam, bergabung dalam naungan Khalifah yang berkuasa ketika itu. Mereka tahu dan merasakan bahwa berada dalam kekuasaan selain pemerintahan Islam malah menyengsarakan mereka. Kebebasan dan keadilan terhadap nilai-nilai kemanusiaan akan mereka dapatkan ketika berada dalam naungan negara Islam.

Essay Bakunin berjudul *Immorality of the State* bahkan sudah menjadi bacaan wajib bagi para anarkis dan para punks yang melek dengan pemikiran Anarkisme. Entah sudah berapa banyak pemuda yang membaca, menyetujui, meyakini, bahkan ikut menyebarkan ide-ide Bakunin dalam komunitas mereka. Padahal ada satu hal yang menjadikan essay Bakunin yang tersohor itu penulis anggap cacat, yaitu Bakunin tidak pernah memberikan solusi nyata tentang bagaimana konsep kehidupan masyarakat dunia tanpa eksistensi negara. Dalam tulisan itu hanya berisi deretan argumentasi tentang kemuaian Bakunin terhadap fenomena negara-negara dunia yang melanggar nilai-nilai kemanusiaan. Tapi tanpa solusi![]

999

**kurang ajar!
ane dijunjir
balik nih!**

Ghaz ali, istilah tersebut merupakan 'ciptaan' atau 'temuan' Islam. Islam memberikan keleluasaan kepada pemeluk agama lain untuk hidup dibawah naungannya, bahkan Islam tidak menyukai pemaksaan dalam memeluk agama dengan cara apapun. Karena, Islam memandang bahwa iman yang benar adalah yang berlandaskan kerelaan dan kebebasan untuk memilih.

Jika yang 'ditakutkan' oleh para anarkis adalah hilangnya kebebasan manusia dan terenggunya hak-hak asasi mereka ketika berada dalam suatu negara, maka mereka harus mulai membuka buku-buku tentang konsep negara Islam.

Bukan memecah-belah umat manusia tapi menyatukan

Will Durant, seorang ahli sejarah asal Amerika, dalam bukunya yang fenomenal berjudul *The Story of Civilization* menuliskan bahwa Islam telah menguasai hati ratusan bangsa di negeri-negeri yang terbentang mulai dari Cina, Indonesia, India hingga Persia, Syam, Jazirah Arab, Mesir bahkan hingga Maroko dan Spanyol. Kehadiran Islam disana mampu memupuk cita-cita, menguasai akhlak, membentuk kehidupan, dan membangkitkan harapan, yang meringankan urusan kehidupan maupun kesusahan masyarakat yang dinaunginya.

"Islam telah menyatukan mereka dan melunakkan hati mereka walaupun ada perbedaan pendapat maupun latar belakang politik di antara mereka." (Will Durant, *The Story of Civilization*).

Ketakutan Mikhail Bakunin dan sentimen anarkis terhadap eksistensi negara didunia ini yang dianggap memecah belah umat manusia sangatlah tidak berdasar. Analisisnya sangat dangkal. Anggapan bahwa "negara mengakibatkan manusia menjadi asing dan ganas terhadap sesama" lebih sesuai ditujukan Bakunin kepada negara-negara imperialis Barat yang memang memiliki semangat menindas negara lain yang dijajahnya demi kepentingan kapital.

Keamanan dunia yang terjamin

Karen Armstrong, pernah menuliskan dalam bukunya yang berjudul *A History of Jerusalem: One City, Three Faiths*, tentang kisah penaklukan kota Jerusalem oleh pasukan Islam di bawah kepemimpinan Umar bin Khatthab pada tahun 636 M. Dia menulis:

"Umar (bin Khatthab-ed) juga mengekspresikan sikap ideal kasih sayang dari penganut (agama) monoteistik,



ANTI-MAMMON

Saya yakin belum banyak yang mengenal ANTI-MAMMON. Band ini memang masih baru di scene Punk kota Bogor. Editor sangat tertarik membahas tentang ANTI-MAMMON karena ada misi yang menarik dari band ini yang harus dipublikasikan. Lirik lagunya dengan sangat berani menghujat band-band punk atheis/agnostic mainstream yang umumnya menjadi 'panutan' para punks. Dijamin para pemuja anarkisme dan paham kiri akan dibuatnya pipis dicelana setelah berdebat dengan para personelnnya. Berikut adalah sedikit obrolan dengan mereka tentang konsep Tauhid, Mammon, dan ideolodi-ideologi Barat yang mereka anggap usang.

Redaksi (Red): Apa itu tauhid? Apa yang menjadikan tauhid begitu penting?

Anti-Mammon (AM): Tergantung dari kepentingan siapa? Bagi orang yang melakukan pencarian kebenaran, tauhid menjadi penting. Bagi orang yang tidak (merasa penting) tauhid tidak ada relevansinya, karena tidak bertauhid pun seseorang akan tetap hidup.

Orang yang tidak bertauhid itu ya akan tetap hidup selama potensi kehidupannya masih ada, ketika nafasnya masih melekat di badan. Sebaliknya, orang yang bertauhid pun tidak akan mati kalau ia tidak percaya sama yang tidak

bertauhid, bukan?

Kalau kita menjalani hidup di dunia, tentu ada banyak hal yang boleh dan tidak boleh kita lakukan, nah sumber aturan itu adalah keyakinan terhadap agama atau terhadap tata nilai non agama seperti ideology, kepercayaan dan lain sebagainya. Dasar keyakinan yang melahirkan serangkaian aturan di dalam Islam itu disebut tauhid.

Di dalam Islam, tauhid berarti merupakan petisi penafikan terhadap tuhan-tuhan buatan, terhadap Mammon! Syahadat muncul dari penyangkalan: aku bersaksi, (kemudian menyangkal) tidak ada tuhan selain Allah, dan nabi Muhammad utusan Allah.

Nilah pengesaan, pengakuan akan satu yang maha berkuasa di atas yang lainnya. Tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak menyerupakan sesuatu apapun. Diluar itu, pengakuan terhadap tuhan anak, tuhan bapa, tuhan ibu, ruh kudus bukanlah tauhid.

Pengakuan terhadap dewa-dewa India, macam dewa Kali, Syiwa, Brahma dan penyembahan dewa-dewi entah yang suka perang yang suka keindahan, penyembahan terhadap api seperti yang terjadi di Yunani, Romawi, ataupun Parsi bukanlah tauhid.

Tauhid dalam Islam, --gw katakan sekali lagi--, membutuhkan penyangkalan, kepercayaan diri secara penuh, berlepas diri

terhadap ide lain untuk mengatur atau mengubah dunia adalah tauhid.

Ini mungkin gampang dicerna, bahwa tauhid adalah upaya untuk mengesakan Allah untuk menyatakan bahwa kita berhak melakukan penyembahan dan hidup sesuai dengan yang Allah sampaikan kepada kita.

Ini –sekali lagi– gampang dicerna, sehingga dengan gampangnya seorang muslim mengatakan Budhisme itu bukan Islam, Hindu dan Jainisme agama yang berbeda dengan Islam demikian juga Katolik dan lain sebagainya.

Red: Bagaimana dengan hal yang lain bisakah seorang muslim kemudian mengagumi dan menjalankan hidupnya berdasar nilai-nilai filsafat Nietzsche, Hare Khrisna, filsafat Bakunin, filsafat Marx si babah bengek sampai si kerempeng reyot Tan Malaka?

AM: Nah, kebanyakan orang tidak sadar bahwa mengakui, menjalankan aturan berdasar buatan para filsuf dan cendekiawan adalah sebuah pengingkaran terhadap ide tauhid.

Red: Bentar-bentar, apakah kita bisa mengatakan jika saya menganut ide filsuf nasionalis seperti Sukarno-Hatta-Syahrir maka kita mengingkari ide tauhid?

AM: Benar.

Red: Bagaimana bisa?

A-M: Ini seramnya ide tauhid. Ide ini adalah ide yang sangat pencemburu, ide yang tidak mau di duakan.

Allah mengatakan dengan jelas di dalam ayat-ayat quran. Barangsiapa yang mengambil hukum diluar hukum Allah maka dia kafir (Lihat al Maidah ayat 34). Serta ada banyak ayat lainnya.

Di dalam Islam siapapun yang kemudian merampas hak Allah untuk menerapkan, menetapkan hukum, kemudian dia membuat hukum sendiri maka ia disebut sebagai thagut, disebut sebagai berhala. Gw nyebut itu sebagai Mammon!

Red: Jadi berhala, Mammon itu tidak hanya dalam bentuk patung, tetapi juga ide, aturan, filsafat?

A-M: Ya. Benar, bukan hanya

ideologi Nasakom Sukarno atau ide Syahrir dan ide Murbanya Tan Malaka, tetapi jika lirik-lirik tertentu Manic Preacher, Bad Religion, Antiflag, Dead Kennedy, NOFX dsb. Jika lirik dan ide tersebut dijadikan sebagai pegangan hidup, jika Skin Head bible jadi rujukan dalam menjalankan hidup, jika kita menjadikan omongan Arian Seringai, Chrimethinc, sebagai landasan berpikir kita, maka kita menyembah reinkarnasi Mammon, menyembah lawan tauhid, menyembah thagut, maka kita tidak berpihak pada tauhid.

Jika kamu bekerja sebagai management level divisi HRD kemudian membuat aturan yang bertentangan dengan aturan Allah, misalnya membuat aturan bahwa karyawan unit usaha perusahaan kamu tidak boleh menggunakan jilbab dan kerudung, maka kamu menjadi thagut, kita menjadi tuhan-tuhan kecil dan kita saat itu murtad. Dan kita saat itu menjadi agen Mammon!

Jika tidak ingin murtad, jangan buat aturan seperti itu, jika sudah kita buat maka kita harus cabut aturan yang sudah kita keluarkan. Supaya kita berhenti menjadi agen Mammon!

Lihat, seorang muslim sangat sulit menjadi/berubah menjadi penganut agama lain. Akan tetapi, untuk menjadi murtad, menjadi thagut, menjadi rekan Mammon musuh tauhid tanpa sadar –ternyata di zaman seperti ini sangat mudah.

Kita mungkin telah berkali-kali berkhianat terhadap ide tauhid tanpa sadar. Mudah-mudahan wawancara ini bisa menjauhkan kita dari sikap permusuhan terhadap ide tauhid.

Red: Tauhid adalah ide yang keras lagi radikal. Tauhid akan melawan segala-galanya jika begitu?

A-M: Dalam perkembangan sejarah kehidupan Rasulullah yang mulia, tauhid ditegakkan pada masa awal melalui pendidikan, proses propaganda: menggugat bentuk-bentuk tuhan melalui serangkaian diskusi-diskusi yang intensif, namun ada kalanya juga kita bisa melihat, seorang yang bertauhid itu adakalanya 'jahil' secara positif.

Jika kita melihat al Quran, kita bisa dengan mudahnya mendapati ayat bagaimana Ibrahim diam-diam mengayunkan kapaknya terhadap berhala Namrud, terhadap Mammon. Hal itu adalah pilihan, tergantung pada kondisi, keberanian dan strategi. Dan jangan lupa, sebagai penganut risalah terakhir pilihlah apa yang dilakukan oleh Rasulullah Muhammad, diawali dengan cara santun dan bertahap.

Jadi tidak mutlak manusia yang didalam dirinya memiliki tauhid akan menjadi biang onar, pelaku kekerasan. Tidak mutlak begitu. Tetapi jika dikatakan bahwa tauhid adalah ide yang radikal, yang melawan ide-ide Mammon, maka itu benar.

Red: Saya tidak begitu yakin jika tauhid itu memusuhi semuanya. Bukankah ada konsep lakum dinukum dalam Islam?

A-M: Benar jika di dalam Islam ada konsep agama-mu agamamu, agamaku-agamaku. Akan tetapi kebanyakan orang, karena pengaruh liberalism, pengaruh Mammon kemudian mengambil ayat tersebut untuk membiarkan agama-agama baru yang menggunakan nama Islam tetapi kemudian malah merusak Islam.

Sebagai contoh sederhana dalam



kaitannya dengan kasus Ahmadiyah, orang-orang Liberal selalu mengaitkan pembelaan terhadap Ahmadiyah dengan ayat tersebut: kasarnya, biarin aja lah, keyakinan kita keyakinan kita, keyakinan kamu-keyakinan kamu.

Yang mereka tidak pahami bahwa keyakinan/agama baru itu merusak nilai-nilai keislaman karena mengaku Islam, mengaku Mirza Ghulam sebagai nabi pasca Rasulullah Muhammad dan juga memiliki kitab suci sendiri, demikian juga dengan kasus Mosadeq, serta kasus-kasus penistaan agama lainnya, maka wajar jika muslim kemudian marah karena mereka memahami batas-batas mana muslim dan mana bukan. Karena mereka sadar Islam tengah diacak-acak.

Konsep lakum dinukum waliyadin bukanlah untuk membenarkan atas apa yang dilakukan oleh orang-orang yang merusak konsep konsep di dalam Islam, akan tetapi dalam sejarahnya konsep ini turun ketika ada sekumpulan kaum pagan Arab yang mengatakan akan mengikuti Islam tetapi mereka meminta Rasulullah agar kaumnya di persilahkan untuk menyembah berhala mereka juga.

Jadi, ada jadwalnya menyembah Allah selama seminggu, minggu depan baru menyembah berhala-berhala lagi. Atas keinginan itu Rasulullah kemudian menyampaikan ayat lakum dinukum waliadin: agamamu-agamamu, agamaku-agamaku.

Ayat tersebut salah jika ditafsirkan terserah lu aja lah Ahmadiyah, terserah lu ajalah Mosadeq, terserah lu aja lah JIL. Agama gw agama gw, agama lu agama lu.

Kalau di dalam Islam, perilaku seperti itu, megatasnamakan Islam ya harus diprotes. Harus ditindak karena akan mengotori akidah/tauhid di dalam Islam.

Secara gamblang Rasulullah menyatakan hitam akan tetap menjadi hitam, putih tetap menjadi putih, tak ada satu pun yang berhak mencampur adukkannya.

Red: Ini menarik, jika dikembangkan. Saya sering mendengar ada beberapa orang dari scene tertentu mengatakan bahwa Islam itu Sosialis, Islam Kiri, demokrasi Islam dan lain sebagainya. Bagaimana ini?

A-M: Gw juga sering mendengar hal itu, bahkan membaca beberapa literature tentangnya. Dulu di tahun 2005-an buku-buku Resist banyak memuat wacana Kiri Islam/Islam Kiri. Kalau di Indonesia wacana kiri dilekatkan dengan wacana Islam di Amerika latin tahun 60-70-an dilekatkan dengan orang Katolik, dengan kehadiran Kristus yang berpihak pada kaum papa/kaum tertindas.

Pada kenyataannya buku-buku tersebut tidak benar-benar bersumber dari penelaahan yang dalam mengenai Islam.

Liciknya kebanyakan dari yang suka menyatu-nyatakan antara Islam dan Sosialisme atau Islam dengan Komunisme dan lain sebagainya itu tidak adil ketika terkait dengan penafsiran sesuatu yang mereka jungjung.

Sebagai contoh sederhana, ketika seorang teman saya mengkritik bahwa Marx tidak memandang perbedaan dalam

memandang kecerdasan manusia, karena menganggap bahwa golongan borjuis pemilik modal mengeksploitasi dengan menetapkan harga jual sebuah produk sementara hasil yang didapatkan pekerja tidak signifikan dengan penjualan akan produk, padahal wajar saja jika pemilik modal menentukan harga jual dan menjual sebesar-besarnya, karena kecerdasan mereka memang di situ. Demikian juga para penjual hasil bumi.

Ya kalau petani mau uang banyak ya jual juga dong! Masalahnya kebanyakannya petani itu tidak bisa menjual, yang artinya memang kecerdasannya ialah untuk memproduksi saja. Artinya ya kemampuan menjual pun pada faktanya adalah kecerdasan juga.

Sayang Marx dan para komunis lainnya tidak melihat hal itu. Nah, dari sini teman saya dikritik bahwa ia tidak menempatkan konteks apa yang dibicarakan Marx. Pada saat itu Marx bicara tentang kapitalis manufaktur.

Ah apalah itu, gw melihat yang mengkritik teman gw itu berusaha untuk menafsirkan Marx dan pemikirannya secara jernih berdasarkan konteks zaman pada saat itu.

Bayangkan, pemikiran Marx pun diminta ditafsirkan secara jernih! maka sangat wajar pula penafsiran agama ditafsirkan seperti halnya 'pendiri-nya' di awal.

Lantas mengapa ketika Islam ditafsirkan berdasarkan sejarah hidup Rasulullah, maksud atau sebab musabab turunnya ayat kemudian penafsiran itu dianggap penafsiran yang kuno. Bukankah ini yang licik?

Tidak ada itu Sosialisme apalagi Komunisme Islam atau Demokrasi Islam. Jika ada kesamaannya mungkin iya, tapi apakah hanya dengan satu dua kesamaan, kemudian kita bisa mengatakan Islam sama dengan Demokrasi, Komunis atau Sosialis?

Jika monyet memiliki kaki dua, tangan dua, manusia pun begitu apakah manusia dan monyet bisa disamakan? Tentu tidak.

Apakah ketika Islam membela kaum miskin, Sosialisme pun demikian maka bisa dikatakan Islam sama dengan Sosialisme? Tentu tidak, Karena kalau sekedar irisan pun Islam

membela kaum kaya yang berpihak pada kebenaran, kaum kaya yang dizalimi.

Didalam Islam, tidak boleh dalih kemiskinan digunakan untuk menzalimi orang kaya. Yang benar itu bukan yang kaya atau miskin/working class, tapi kebenaran itu sendiri.

Di bawah kebenaran Islam semua orang sama dihadapan hukum. Apa lantas ketika didalam Islam ada musyawarah mufakat, Islam kemudian sama dengan demokrasi? Tidak.

Dalam demokrasi kedaulatan berada di tangan rakyat, kata rakyat ya kata tuhan. Kalau rakyat pengen melegalisasi-sasikan Jack Daniels (hey gw gak nyuruh Lu untuk berenti ya, Gw cuma mau ngebandi-ngin antar system/ pemahaman aja), maka secara hukum Jack Daniels legal, bestiality legal, nge seks sama ibu dan bapak sendiri asal suka sama suka, menjadi legal. Maka, Islam tidak begitu.

Rakyat yang harus tunduk pada hukum buatan Allah, bukan hukum syara yang harus tunduk pada manusia. Agamamu-



ANTI-MAMMON



agamamu-agamaku-agamaku.

Ada kolektif garong, yang punya aturan gak boleh merkosa orang. Dulu gw pernah baca aturan ky gini di duniagangster beneran, yang melanggar ya dibunuh. Dalam dunia mafia Italia juga ada kode etik omerta, kode etik bungkam, diam, gak mau bongkar rahasia. Yang membuka rahasia, dimutilasi, matanya bisa dicolok, selangkangan bisa diputus, atau leher bisa diputusin make gergaji mesin.

Itu aturan dalam dunia gangster, ada pula aturan dalam perkawanan yang kita terlibat di dalamnya, pecinta alam, aturan para gigolo, itu aturan-aturan yang negative ada pula aturan buat ngejaga rukun tetangga, atau supaya pernikahan bisa langgeng.

intinya sih bertauhid atau tidak itu bukan urusan makan sayap ayam Kem Chick Bob Sadino, kemudian ayam itu jadi tai alias urusannya masalah hidup atau mati, bukan masalah kenyang atau lapar, tapi masalah pencarian kebenaran sehingga ketika ia menjalani kehidupan ini dia akan berusaha mengikatkan dirinya dengan aturan yang ia percaya.

Red: Berarti bertauhid nggak akan mati?

A-M : Nggak kan udah gw jawab. Nah kalau gw balikin pertanyaannya: berarti kalau nggak jadi atheis/agnostik juga nggak akan mati? Sama. Nggak akan mati.

Mau kamu berTuhan, nggak ber-tuhan, beragama nggak beragama ya kamu nggak akan mati karena kamu memeluk sebuah keyakinan. Tapi, ini perkara bagaimana kamu, kita menjalani hidup.

Kalau kita muslim, atau memiliki agama lain, kita tentu percaya hari kebangkitan, dimana segala sesuatu akan diperhitungkan.

Kebaikan dan kejahatan sebesar atom, atau quark atau bahkan sebesar anti materi sekalipun. Semuanya akan diperhitungkan. Apakah kita ingin membawa keburukan pasca kemati dan terhenyak ketika dimintai pertanggungjawaban? Tentu nggak.

Red: Pesan Anti-Mammon terakhir?

A-M: Tauhid itu penting, ketidak pahaman terhadap tauhid akan menjadikan kita menganggap sepele terhadap band-band yang ternyata pengusung Mammon, pengusung anti tauhid.

Lama-kelamaan karena intensitas kita lebih sering mendengarkan band-band Mammon, band anti tauhid, keyakinan tauhid kita akan dikerok habis, jadi karatan, lama-lama kita akan berbeda front, kamu akan memusuhi penerapan Islam secara sempurna, dan kalau begitu oke... tunggulah di garis depan! Gw sih cuma pengen supaya kita bangga kepada roots kita kembali. Banggalah, terhadap tauhidmu-kawan! Jangan gadai keyakinanmu! Banggalah terhadap Islam, dan perjuangkanlah!!



KEBEBASAN BERPENDAPAT DAN KETAKUTAN BARAT TERHADAP ISLAM



DALAM pemberitaan koran Jawa Pos hari ini (20/09/2012) dikatakan bahwa Prancis menutup kedutaan di 20 negara pasca penerbitan majalah di negara itu yang memuat kartun Nabi Muhammad Saw di halaman kovernya. Hal itu dilakukan pemerintah Prancis untuk mengantisipasi kemarahan umat Islam dinegara-negara tersebut yang mungkin akan menjadikan kedutaan Perancis sebagai sasaran kekerasan sebagaimana di Libya beberapa hari sebelumnya.

Sikap pemerintah Prancis ini sungguh aneh, disisi lain begitu melindungi kebebasan berekspresi warga negaranya, namun merasa ketakutan dengan konsekuensi logisnya. Seperti yang dikatakan oleh Perdana Menteri Prancis Jean-Marc Ayrault:

"Negara kami menjamin kebebasan berpendapat, termasuk kebebasan untuk menyuarakan pendapat lewat karikatur".

"Kebebasan berpendapat" atau "kebebasan berekspresi" memang selalu menjadi alasan bagi orang-orang Barat untuk melegalikan kemungkaran didunia. Alasan itu memang sudah menjadi kewajiban bagi negara-negara Barat yang menganut politik Liberalisme.

Namun jika menghina Nabi Muhammad Saw dianggap sebagai kebebasan berekspresi atau berpendapat, maka seharusnya mereka juga harus siap dengan konsekuensi "kebebasan berekspresi" umat Islam dalam menyuarakan pembelaan terhadap Nabi-nya. Seharusnya mereka juga bersiap bahwa sebagian umat Islam yang menggunakan kekerasan dan pengrusakan property seperti ketika tragedi di Libya lalu adalah sebuah kebebasan berekspresi!

Penghinaan adalah Bentuk Ketakutan Barat terhadap Islam

Dalam tulisan ini, penulis sengaja tidak membahas apakah solusi kekerasan memang tepat untuk masalah ini, namun penulis lebih tertarik untuk membongkar betapa pengecutnya orang-orang yang menghina Rasulullah Saw di media-media Barat. Mereka itu hanyalah segelintir orang yang terkesan mencari-cari sensasi sesaat dari kontroversi yang sengaja mereka buat. Bahkan maraknya media-media Barat yang menghina Islam justru menjadi bukti bagi semua orang bahwa musuh-musuh Islam di Barat sudah kehilangan akal untuk mengatasi meningkatnya populasi pemeluk Islam dinegaranya. Bagaimana mungkin Barat tidak menganggap Islam sebagai ancaman jika populasinya

selalu meningkat lebih dari 200% sejak 1930-an.

Memang benar apa yang dikatakan oleh John L. Esposito bahwa Islam adalah ancaman besar bagi Barat setelah runtuhnya Komunisme. Hal ini menyebabkan Barat harus berusaha mati-matian untuk mencegah perkembangan agama Islam disana. Oleh karenanya, DR. Zakir Naik pernah berkata dalam ceramahnya berjudul "Media dan Muslim" bahwa di Barat telah terbit lebih dari 60.000 judul buku dalam 150 tahun terakhir yang berisi hinaan dan hujatan terhadap Islam. Bahkan pernah pada tahun 2011, FBI merekomendasi sebuah buku berjudul "The Complete Idiot's Guide to Understanding Islam" untuk seluruh warga Amerika, yang isinya sudah bisa ditebak dari bagaimana buruknya pemilihan kata dalam judul buku tersebut.

Menghina Rasulullah Saw berarti melempar bumerang

Logikanya, para pengecut yang berani menghina Rasulullah Saw itu sebenarnya justru melempar bumerang untuk mengenai jidatnya sendiri. Mengapa? karena ketika mereka menghina Rasulullah Saw, maka otomatis perbuatannya itu akan menjadi ukuran kerendahan akhlak diri mereka sendiri. Sang penghina Nabi Saw itu tidak memiliki pengakuan oleh siapapun bahwa dirinya memiliki akhlak yang baik, sedangkan Rasulullah Saw akhlaknya bukan hanya dipuji oleh para pemeluk Islam saja, tapi bahkan para musuh pun banyak yang mengakuinya. Tidak akan berkurang kemuliaannya. Justru orang-orang awam yang penasaran akan mencari tahu tentang bagaimana akhlak Rasulullah Saw yang sebenarnya.

Langkah kecil tapi kongkret

Maka melawan upaya-upaya pencitraan buruk oleh Barat terhadap Islam akan lebih efektif dengan cara menyebarkan seluas-luasnya informasi berupa tulisan-tulisan yang mengklarifikasi pencitraan buruk itu. Semisal, hanya melalui media facebook saja kita bisa begitu nge-share dan nge-like artikel-artikel, news, opini yang dibuat oleh sumber-sumber yang bisa dipercaya. Tidak sulit untuk melakukannya, tapi dampaknya bisa seperti efek bola salju. Kecil diawal, jika sudah bergulir akan menjadi semakin besar. Memang tidak sebesar impact yang dihasilkan media massa, namun percayalah bahwa setiap upaya sekecil apapun yang kita lakukan pasti akan mendapat pahala besar dari Allah Ta'ala. Insyallah..Amin. []



Islam is perfect religion

SIAPAPUN boleh membandingkan dengan penelitian yang dilakukannya sendiri tentang agama-agama di dunia ini. Jika seorang peneliti tersebut mau benar-benar objektif, maka bisa dipastikan dia akan melihat Islam sebagai agama paling sempurna diantara agama-agama lainnya.

Karena begitu? Karena hanya Islam-lah satu-satunya agama yang komprehensif. Dia mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Tidak ada satupun, dan sekecil apapun urusan kehidupan manusia dimuka bumi ini yang luput dari Islam. Kesempurnaannya berarti tidak ada sedikitpun cacat yang terdapat didalam agama ini. Allah Swt berfirman,

"..pada hari ini telah Ku sempurnakan untukmu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu..." (QS. Al-Maaidah :3)

Meyakininya adalah Perintah Allah Swt.

Dan kita sebagai seorang muslim wajib meyakinkannya. Memprogramnya dalam mindset kita. Sehingga menjadikan agama Islam ini sebagai jalan hidupnya (way of life).

Perintah Allah Swt kepada setiap muslim untuk menjalani Islam secara keseluruhan, sempurna, dan mencakup semua aspeknya ada dalam firmanNya,

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu." (QS. Al-Baqarah :208)

Perintah Allah Swt untuk menerima Islam sebagai agama yang sempurna dan harus kita ambil secara keseluruhannya merupakan alasan yang paling kuat bagi seorang muslim. Perintah Allah Swt juga merupakan alasan yang paling asasi/mendasar terhadap segala hal yang kita lakukan. Jika bukan karena perintah Allah Ta'ala, maka tidak wajib kita melaksanakannya.

Seperti ketika Siti Hajar, istri Nabi Ibrahim a.s. ketika ditinggal ditengah gurun pasir yang tandus, dan sangat jauh dari air dan makanan, sang istri hanya bertanya, "Apakah ini perintah Allah?". Lalu Nabi Ibrahim menjawab, "Ya".

Mendengar jawaban bahwa itu adalah perintah Allah Ta'ala, maka Siti Hajar berkata, "Jika memang begitu, maka aku percaya Allah tidak akan menyia-nyiakanku".

Maka karena hal ini merupakan perintah Allah Swt, sikap kita sebagai seorang muslim adalah menerima dan taat. Seperti yang Allah Swt jelaskan dalam firmanNya,

"Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat"..." (QS. Al Baqarah :285)

Islam Sempurna dalam Waktu

Islam sempurna karena diturunkan sebagai agama yang berlaku sepanjang jaman. Sejak manusia pertama yaitu Nabi Adam a.s. kemudian seluruh nabi-nabi sesudahnya membawa satu misi yang sama yaitu kalimat tauhid "La ilaha illallah". Allah Swt berfirman,

"dan Kami tidak mengutus seorang Rasulpun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Bahwasanya tidak ada Tuhan (yang hak) melainkan Aku, Maka sembahlah olehmu sekalian akan aku"." (QS. Al-Anbiyaa'

:25)

Dan juga Allah Swt menyebut umat Nabi-nabi terdahulu sebagai muslim dalam firmanNya,

"...(Ikutilah) agama orang tuamu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamai kamu sekalian orang-orang Muslim dari dahulu..." (QS. Al-Hajj :78)

Sampai ketika Rasulullah Saw diutus sebagai Nabi sekaligus sebagai penutup para Nabi, ajaran beliau berlaku HINGGA HARI KIAMAT. Nabi-nabi terdahulu ibarat membawa tongkat estafet yang akhirnya dan yang terakhir diberikan kepada Muhammad Rasulullah Saw. Seperti yang dijelaskan Allah Swt dalam firmanNya,

"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu., tetapi Dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. dan adalah Allah Maha mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Ahzab :40)

Islam tidak akan pernah mengalami pendewasaan lagi dalam perkembangan jaman, karena Islam telah dewasa sejak dilahirkan! Islam juga tidak akan mengalami penyempurnaan lagi mengikuti kemajuan jaman, karena Islam telah sempurna sejak dilahirkan! Jika ada yang menganggap bahwa Islam perlu mengalami perubahan dalam syariatnya, maka sudah dipastikan bahwa itu adalah pemikiran yang sangat menyimpang.

Islam Sempurna dalam Tempat

Ajaran Islam adalah ajaran yang langsung bersumber dari Allah Swt Yang Menciptakan alam semesta. Maka sebagai Tuhan seluruh makhluk di alam semesta ini, Allah Swt sajalah yang berhak mengaturnya. Tidak ada sedikitpun ruang di alam semesta ini yang tidak terjangkau oleh kekuasaan Allah Swt. (lihat QS. 27: 59-64)

Hal ini berarti Islam bukan din yang hanya diperuntukkan bagi bangsa tertentu atau wilayah tertentu saja. Namun Islam adalah agama untuk seluruh manusia dimanapun mereka berada.

Islam berbeda dengan agama-agama lain. Seperti agama Nasrani misalnya. Umat Nasrani menganggap Nabi Isa a.s. sebagai Tuhan dan mengakui kitab Injil sebagai kitab suci mereka. Padahal Nabi Isa a.s. bukan Tuhan dan Kitab Injil hanya diperuntukkan bagi Bani Israel saja. Bukan untuk kaum yang lainnya. Allah Swt berfirman,

"Sesungguhnya telah kafirlah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya Allah adalah Al Masih putra Maryam", padahal Al Masih (sendiri) berkata: "Hai Bani Israel, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu" Sesungguhnya orang yang mempersekutukan (sesuatu dengan) Allah, maka pasti Allah mengharamkan kepadanya surga, dan tempatnya ialah neraka, tidaklah ada bagi orang-orang lalim itu seorang penolong pun." (QS. Al-Maaidah : 72)

Begitu juga dengan umat Yahudi. Kitab Taurat hanya diperuntukkan bagi kaum Nabi Musa a.s. saja. Bukan untuk manusia diseluruh dunia. Maka ketika Nabi Muhammad Saw diutus sebagai Rasulullah, sekaligus sebagai penutup para Nabi, seluruh umat Yahudi dan Nasrani seharusnya tunduk dan beriman pada ajaran yang dibawa oleh Rasulullah Saw. Mereka harus beriman kepada Al-Quran dan menjadikannya sebagai Kitab yang sempurna dan menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya.

Nabi Muhammad Saw bersabda,



"Demi Dzat yang menguasai jiwa Muhammad, tidak ada seorang pun baik Yahudi maupun Nashrani yang mendengar tentang diriku dari Umat Islam ini, kemudian ia mati dan tidak beriman terhadap ajaran yang aku bawa kecuali ia akan menjadi penghuni neraka." (HR. Muslim)

Islam Sempurna dalam Ajaran

Islam memiliki ajaran yang sempurna. Hal-hal kecil dalam keseharian kita sekalipun diatur dalam Islam. Mulai kita bangun tidur di pagi hari sampai kita tidur lagi dimalam hari, semuanya tidak lepas dari Islam. Contoh kecil saja, ketika kita masuk ke kamar mandi, Islam mengajarkan untuk berdoa terlebih dahulu, lalu masuk dengan menggunakan kaki kiri terlebih dahulu, lalu bagaimana adab melepas pakaian, ke arah mana ketika buang air, dan masih banyak lagi, sampai bagaimana adab ketika keluar dari kamar mandi tersebut. Semua tidak lepas dari ajaran Islam!

Sebagian orang menganggap sudah cukup berislam dengan merasa akidah sudah lurus dan ibadahnya sudah benar sesuai tuntunan Rasulullah Saw. Namun jika Islam hanya dipahami sebatas itu, maka berarti orang-orang hanya dalam lingkup ajaran Islam. Maka jelas Islam bukan hanya dipahami sebatas ajaran tentang memurnikan akidah dan bagaimana cara beribadah yang benar. Ajaran Islam juga mengatur semua bidang-bidang yang kita temui dalam kehidupan.

Seorang ulama legendaris dari Mesir, Syaikh Hasan Al-Banna pernah mendeskripsikan bagaimana kesempurnaan ajaran Islam. Beliau berkata,

"Islam adalah bangunan yang utuh yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Islam itu negara dan tanah air. Dan dia pemerintah dan rakyat. Dan dia akhlak dan kekuatan. Dan dia rahmat dan keadilan. Dan dia kebudayaan dan undang-undang. Dan dia ilmu dan peradilan. Dan dia materi atau kerja dan kekayaan. Dan dia jihad dan dakwah. Dan dia pasukan dan pemikiran. Sebagaimana Islam adalah aqidah yang murni dan ibadah yang benar."

Begitu luar biasa Islam dengan kesempurnaannya. Tidak ada alasan bagi kita untuk meragukan peran Islam dalam seluruh aspek kehidupan kita. Tidak ada lagi alasan untuk tidak mengambil Islam sebagai jalan hidup kita yang paling sempurna. Buktikan keimanan kita dengan mengesampingkan seluruh pemikiran-pemikiran lain diluar Islam yang dulu pernah membuat kita kagum karena kita anggap pemikiran bahwa itu lebih baik dari ajaran Islam! Serukan dengan lantang: "ISLAM IS MY LIFE, ISLAM IS MY WAY, ISLAM IS MY ATTITUDE!"

Dengan begitu, tidak ada lagi umat Islam yang merasa minder dengan agamanya! Dan tidak ada lagi umat Islam yang tidak bangga menyandang gelar sebagai seorang MUSLIM!

Hey Muslim! You are the greatest ummah created by Allah! So... be Proud!! []

artwork:



baca atau mati!

ISLAM HARDCORE #2: Islamist Comic Zine [ZINE]

Editor: Yunanto

Pertama kali baca, saya pikir ini zine untuk scene hardcore, maksud saya zine membahas musik, band, atau semacamnya yang bertema Islami. Tapi bukan! Ini benar-benar zine komik, yang temanya semua tentang Islam, khususnya Ramadhan. Saya benar-benar ngakak saat membacanya! Isi ceritanya sangat lucu dan inspiratif. Saya rasa komikus zine ini punya selera humor yang overdosis! Hahaha.. Zine ini berisi 50 halaman (termasuk covernya). Benar-benar butuh ketekunan yang tinggi untuk membuatnya. Saya sangat salut dengan karya-karya semacam ini. Karena zine ini tidak dibuat dalam versi cetak/hardcopy, maka beberapa waktu yang lalu saya meminta ijin pada editornya untuk merilisnya dalam bentuk cetak. Mungkin juga saya akan minta editornya untuk mengganti cover-depannya agar lebih mencirikan khas zine komik yang Islami. Ok,...i just want to say that it is hard(core)ly recommended! [DW, sxedw@yahoo.com,

berantakanhardcore@gmail.com,

facebook.com/s

straightedge.d.y

yunanto][aik]

islam hardcore
islamist.comic.zine



**ISLAM
HARDCORE #1:
Islamist Comic
Zine [ZINE]**

Editor: Yunanto

Setelah gelang-
gelang membaca
edisi kedua,
kemudian saya
menghubungi
editornya untuk

mengirimkan edisi perdananya. Meskipun kata editornya edisi pertama masih sangat raw, banyak coretan, dan belum pakai editing komputer untuk menuliskan textnya, saya bilang "gak masalah!". Benar saja, dalam edisi pertama, benar-benar masih terasa do it yourselfnya! Semua pengerjaannya menggunakan spidol hitam snowman untuk menggambarkan komiknya sekaligus menuliskan text untuk dialognya. Meski profile-picture sang editor nggak keliatan kocak sama sekali, tapi bener-bener karya dia bikin kita meringis mulu. Ini komik bertemakan Islam dan hardcore yang dipadu menjadi satu! [aik]

Jurnal ISLAMIA Vol.III No.5 – Problem Kesetaraan Gender Dalam Studi Islam [JOURNAL]

Penerbit : INSIST

Jurnal ini bukanlah edisi terbaru. Mungkin agak basi untuk membahasnya disini. Tapi berapa kalipun saya baca, jurnal ini tidak pernah membuat saya bosan. Karena dalam edisi ini benar-benar mengupas habis tentang bagaimana kesalahan faham feminisme Barat, terlebih lagi bagaimana faham itu berusaha disuntikkan kedalam ajaran Islam. Ada 10 tulisan yang dimuat disini dengan pembuka dan penutup tulisan dari Hamid Fahmi Zarkasyi. Bagi yang ingin mendapatkan referensi tentang bagaimana dampak feminisme dalam ajaran Islam, maka tulisan Adian Husaini menjelaskan panjang lebar disini. Jika anda ingin mengetahui sejarah perkembangan faham feminisme secara obyektif, anda bisa menikmati tulisan Dinar Dewi Kania sambil minum kopi dan duduk bersantai di sofa. Jika anda ingin tahu bagaimana bisa studi gender masuk dalam studi Islam, maka Khalif Muammar yang piawai menghabisi lewat tulisannya disini. Selain itu masih ada tentang bagaimana bias paham feminisme Barat, studi kritis tentang pernikahan beda agama menurut feminis liberal, sampai bagaimana para feminis menjungkir-

balikkan tafsir Al-Quran untuk meligitimasi pemahamannya yang menyimpang itu, semua lengkap dihajar dalam satu edisi ini! Jurnal edisi ini tidak banyak di cetak. Sangat langka. Jika tertarik, saya sangat bersedia memfotokopikannya demi penyebaran ilmu. Cukup ganti ongkos copynya aja. [www.insistnet.com, majalah_islamia@yahoo.com] [aik]

PUNK ROCK: Disebalik Fesyen & Muzik Bising [BOOK]

Editor : Dhani Ahmad & Nizang

Penerbit : Deleted Books Press, Kolektif Kaki Ketik, Papakerma

Tahun : 2012

Buku ini saya dapat dari teman-teman scenester punk/ha



rdcore dari Malaysia ketika saya mampir Kuala Lumpur setelah mengikuti conference di Kuching, Sarawak. Buku ini berisi kumpulan tulisan-tulisan dari para scenester punk yang sudah senior di Malaysia. Mereka masing-masing menyumbangkan tulisan-tulisan mereka seputar punk, dan bagaimana perkembangannya di Malaysia. Ada juga

beberapa tulisan tentang pengalaman-pengalaman mereka selama menjadi seorang di sebuah negara seperti Malaysia. Beberapa isi tulisan lainnya adalah sejarah bagaimana mereka mengenal punk pertama kali hingga akhirnya seperti mereka saat ini. Desain layout buku ini sangat menarik. Mungkin Nizang yang mengurus seluruh perwajahan buku ini. Sepertinya dia memang ahli dibidang visual grafis. Buku ini sangat nyaman untuk dibaca. Tidak terlalu tebal. Ukuran huruf yang pas dan foto-foto dokumentasi yang banyak membuat kita tidak mudah bosan mengikuti hingga akhir. Hal lain yang sangat menarik dari buku ini adalah ternyata ada beberapa kesamaan dan beberapa perbedaan sosial, kultural, politik, pemikiran antara kita di Indonesia dengan mereka di Malaysia. Sangat menambah wawasan! [contact: nizangmosh@gmail.com, merahdanhitam@yahoo.com] [aik]

WAJAH DUNIA ISLAM: Dari Bani Umayyah Hingga Imperialisme Modern [BOOK]

Penulis : DR. Muhammad Sayyid Al-Wakil

Penerbit : Pustaka Al-Kautsar

Tahun : 2009 (cetakan ke-6)

Buku ini mungkin buku yang kesekian yang saya miliki yang membahas tentang kondisi peradaban Islam di masa kejayaan Islam. Bedanya, dalam buku ini tidak difokuskan pada prestasi-prestasi yang telah dilakukan oleh pemerintah Islam ketika itu, tapi tentang bagaimana pemerintah Islam selama berabad-abad itu menghadapi permasalahan-permasalahan mulai internal hingga eksternal. Penulis menggambarkan secara ringkas dan jelas tentang bagaimana setiap permasalahan itu muncul, kronologisnya, hingga bagaimana respon umat Islam ketika itu. Saya sendiri merasa belum pernah membaca buku tentang sejarah problem pemerintahan Islam ketika itu dengan lengkap seperti ini. (Maksud saya lengkap ini dilihat dari aspek periode sejarahnya-red). Memang ada buku lain yang membahas tentang bagaimana kemunduran umat Islam semasa perang salib secara sangat detail, namun itu hanya tentang perang salib saja. Bukan sepanjang sejarah pemerintahan Islam ketika itu. Saya tidak bisa berkata terlalu banyak, tapi buku ini sangat layak melengkapi referensi tulisan anda tentang sejarah Islam masa lampau! [aik]



MELUKIS ISLAM – Amal dan Etika Seni Islam di Indonesia [BOOK]

Penulis : Kenneth M. George

Penerbit : Mizan

Tahun : 2012

Sudah lama saya mendambakan buku-buku yang membahas tentang Seni Islam. Entah itu sejarahnya, perkembangannya, batasan-batasannya, atau mungkin studi perbandingan dengan seni-seni Barat Modern yang jauh dari nilai-nilai Qur'ani. Semua literatur tentang beberapa hal itu sedang saya buru! Alhamdulillah, beberapa kebutuhan saya tentang seni Islam terpenuhi dari buku ini. Penulisnya, Kenneth M. George, menulis buku ini setelah dia berpuluh-



puluh tahun meneliti seni Islam di Indonesia, khususnya karya-karya A.D. Pirous (seorang seniman kaligrafi legendaris asal Bandung). Dia ingin membuktikan bahwa seni Islam tidaklah 'kolot' seperti yang dituduhkan oleh beberapa orientalis kepada Islam, namun Seni Islam memiliki cara pandang yang berbeda dalam melihat estetika. Jika Seni Barat lebih mengagungkan seni realisme, naturalisme dan hal-hal yang dapat di indera, maka Seni Islam –sebagaimana diajarkan dalam Al-Quran – mengajak manusia lebih menghargai hasil dari pencapaian akal budinya. Menurutny, jika meniru penampakan rupa lahir dari objek-objek nyata dilakukan dalam seni, itu berarti kurang berupaya menggali potensi keruhaniannya yang terpendam. Itulah yang membedakan pandangan seni Islam dengan pandangan Barat tentang seni. Saya sangat suka buku ini! meski tidak seluruh analisis Kenneth saya setuju dan saya pakai, namun buku ini cukup banyak menjawab kebutuhan saya tentang keilmuan seni Islam. [aik]

REEL BAD ARABS

How Hollywood
Vilifies a People

JACK G. SHAHEEN

"Meticulous...pudorate...
Highly recommended."
—Library Journal

REEL BAD ARABS – How Hollywood Vilifies People [BOOK]

Penulis : Jack Saheen
Tahun : 2009

Saya mendapat buku ini awalnya karena titip teman saya yang sedang short course di Ohio, Amerika. Kata dia, disana beli buku di Amazon sangat cepat delivery-nya. Saat chatting di FB saya bilang untuk titip buku berjudul REEL BAD ARABS

ini dan kemudian uangnya

akan saya ganti setelah dia pulang ke Indonesia. Lima menit kemudian setelah chatting, dia bilang "bukunya besok sore akan diantar ke kamar apartemen saya, pak". Wow!... Kemudian, dia bertanya-tanya banyak mengapa saya ingin sekali beli buku itu. Saya menjelaskan sedikit tentang resensi buku itu di beberapa situs di internet. Intinya buku ini adalah buku yang mengungkap betapa banyaknya film-film Hollywood sangat mencitrakan buruk bangsa Arab (yang jelas tidak terpisahkan dari gambaran orang yang beragama Islam) dari sejak tahun 1800an hingga saat ini. Jack Shaheen mengungkap satu-persatu film yang demikian sangat mencitrakan buruk Arab disana. Saya sendiri terheran-heran bahwa ternyata banyak film-film yang dulunya saya pernah tonton, bahkan sebagian saya sukai, namun ternyata secara tersembunyi menyimpan konspirasi pencitraan buruk bangsa Arab. Bagi anda yang sangat menyukai isu-isu ghazwul fikri melalui media film, silakan cari buku ini! atau jika ingin

mendapatkan resensinya secara langsung oleh sang penulis, silakan cari di Youtube! Dijamin hatkor!! [aik]

ORIENTALISME & DIABOLISME PEMIKIRAN [BOOK]

Penulis :
Syamsuddin Arif
Penerbit : Gema
Insani

Tahun : 2008

Saya ingat betul, saat Ust.

Syamsuddin Arif melakukan roadshow bedah buku ini di beberapa kota. Mereka dengan rela bercepek-cepek menempuh jarak yang cukup jauh hanya dengan mobil saja. Waktu itu saya sendiri juga belum pernah membaca buku ini. Hanya ikut bedah bukunya saja. Sampai akhirnya beberapa bulan lalu ada seorang sahabat meminjamkan buku ini untuk saya habisi. Dalam buku ini terdapat banyak tulisan tentang bagaimana cacatnya pemikiran-pemikiran Orientalis. Penulis menghajar semua pemikiran liberal sampai seluruh akar-akar dan cabang-cabangnya! Saya katakan, untuk kalian para pemula, buku ini cukup luar biasa untuk mewakili sekian banyak literatur yang dapat mengcounter pemikiran kaum liberal (JIL)! [aik]

ANTI-MAMMON #1 [ZINE]

Editor : Anonymus (2
personel Anti-
Mammon)

Tahun : 2012

Terbitan ini mungkin bisa disebut sebagai zine, newsletter atau booklet manifesto. Terserah aja. Tapi lebih mudah jika disebut zine saja. Zine ini adalah zine manifesto dari sebuah band punk rock baru dari Bogor. Band ini

mengusung pemikiran yang totally monotheism! Alias mereka mengusung ide-ide pemurnian tauhid ala Islam dan berusaha membersihkannya dari pengaruh taghut yang mereka beri istilah sebagai "mammon". Dalam zine yang singkat ini juga membedah pemikiran-pemikiran band-band punk yang atheist dan agnostik, alias kontra dengan eksistensi Tuhan. Meskipun terlalu banyak band-band Barat yang seperti itu, mereka mewakili kritik mereka kepada beberapa saja seperti Bad Religion, NOFX, SubHumans, Anti-Flag, dan Dead Kennedys. Karya ini bisa dibilang cukup berani untuk



muncul di scene punk dan terang-terangan mengkritisi punk itu sendiri! [aik]

UNHOLY WAR – Teror Atas Nama Islam [BOOK]

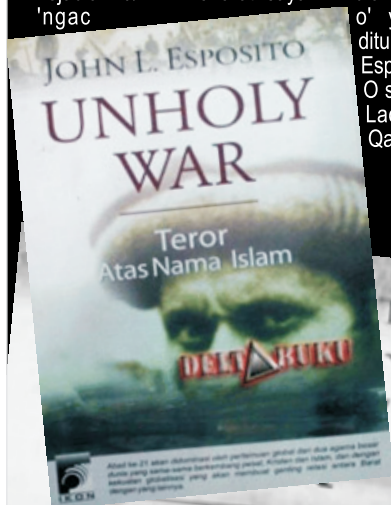
Penulis : John. L. Esposito

Penerbit : Ikon

Tahun : 2002

Saya mendapatkan buku ini dari pasar buku bekas di Surabaya. Namanya Kampung Ilmu. Waktu itu saya berusaha melihat dengan jeli satu persatu buku-buku yang kotor dan berdebu dari puluhan kios buku yang ada disana. Alhamdulillah saya menemukan juga buku yang menarik untuk dibaca. Unholy War karangan John L Esposito. Seorang orientalis asal Amerika yang sering mengangkat topik-topik tentang konflik antara Islam dan Barat. Memang dalam buku-bukunya, John berusaha melihat fenomena benturan peradaban antara Islam dan Barat secara obyektif. Tapi sering saya menemukan banyak pendapat dia yang negatif tentang gerakan-gerakan mujahidin di Afghanistan/Pakistan, khususnya Al-Qaidah dan Osama bin Laden. Penulis sering mengulang-ulang pelabelan "teroris" kepada gerakan-gerakan jihad yang radikal. Dia menerjemahkan istilah "Unholy War" sebagai "perang yang tidak suci" karena perang itu dipicu oleh terorisme. John berusaha menjelaskan bahwa Islam bukanlah agama terorisme. Memang statement itu benar. Tapi dari mana dia bisa mengambil kesimpulan bahwa Osama bin Laden adalah teroris global dan bertanggung jawab atas kejadian 9/11? Menurut saya ini buku paling 'ngac

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]



MUHAMMAD ASAD: His Contribution To Islamic Learning [BOOK]

Penulis : Abroo Aman Andrab

Penerbit :

Goodword

Tahun : 2008

Toko buku Kinokuniya

memang ada juga di Indonesia.

Tapi ketika saya jalan-jalan ke KLCC (Kuala Lumpur) saya

tertarik dengan kelengkapan koleksi buku-buku disana.

Luar biasa luas dan lengkap! Buku-buku Islam yang selama ini hanya bisa saya dengar judulnya dikajian-kajian pemikiran Islam bisa saya dapatkan disini. Buku-buku tentang media pun begitu, sangat lengkap dan tentu saja MAHAL! Hahaha... Tapi saya memang sudah berencana menyisihkan uang saku untuk belanja buku di Malaysia. Saya rela makan hanya roti canay asalkan bisa bawa pulang buku-buku bagus untuk bahan tulisan saya nantinya. Nah, buku ini adalah biografi seorang ulama yang sekaligus mantan Yahudi. Disini dijelaskan secara lengkap tentang bagaimana latar belakang keluarganya, bagaimana sejarahnya dia masuk Islam, dan pendapat berbagai pengamat tentang karya-karya tulisnya selama dia hidup. Memang sejarah awalnya dia masuk Islam dapat kita baca lengkap di bukunya The Road To Mecca dan Islam at The Crossroad. Namun di buku yang kecil dan setebal 1,2 cm ini memiliki pembahasan singkat karya-karya Asad sampai pada membedakan pemikiran beliau disetiap bukunya. Isi buku ini sangat jelas dan straight to the point. Saya tidak menemukan kesulitan yang berarti ketika memahami isi buku ini meski berbahasa Inggris. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

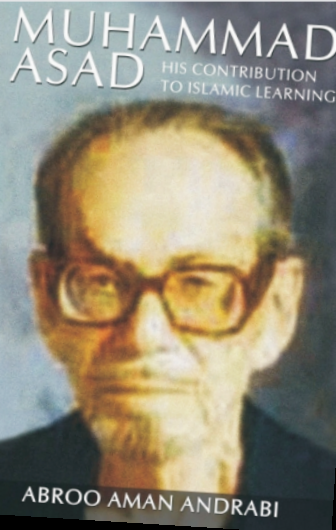
o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]

o' yang pernah ditulis oleh John L Esposito tentang Osama bin Laden dan Al-Qaidah. [aik]



PERHATIAN SEBENTAR!

Jika ingin buku/majalah/zine/ buletin anda di resensi dalam Sub Chaos Zine ini, maka relakan untuk mengirimkannya kepada redaksi. Silakan konfirmasi melalui SMS ke 085733265655, atau e-mail ke ihatesmoke99@gmail.com atau admin@undergroundtauhid.com



KODE T017: PIS

KODE T033: SATANIC LIBERALISM



**KODE ES-02
FIGHT TOGETHER
AGAINST ZIONISM**

**BAHAN : COTTON COMBED 30s,
UKURAN : M, L, XL,
HARGA : IDR. 75.000,-**

**SMS: NAMA ALAMAT_KODE KAOS_UKURAN
ke 0857 332 65655**



STILL AVAILABLE!



STILL AVAILABLE!